**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Dunia bisnis saham saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru dengan keunggulan yang sangat kompetitif. Setiap perusahaan harus mampu mengembangkan usahanya agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain. Harga saham merupakan salah satu indikator penting bagi investor untuk menilai keberhasilan pengelolaan perusahaan masa yang akan datang. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya (Efendi & Ngatno, 2018:68).

|  |
| --- |
| **Tabel 1.1 Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)** **10 Tahun Terakhir**  |
|
| **Tahun** | **IHSG Akhir Tahun** | **Perolehan Tahunan** | **Akumulasi Perolehan** |
| 2012 | 4,316.69 | Nilai Awal | Nilai Awal |
| 2013 | 4,274.18 | -0.98% | -0.98% |
| 2014 | 5,226.95 | 22.29% | 21.09% |
| 2015 | 4,593.01 | -12.13% | 6.40% |
| 2016 | 5,296.71 | 15.32% | 22.70% |
| 2017 | 6,355.65 | 19.99% | 47.23% |
| 2018 | 6,194.50 | -2.54% | 43.50% |
| 2019 | 6,299.54 | 1.70% | 45.93% |
| 2020 | 5,979.07 | -5.09% | 38.51% |
| 2021 | 6,581.48 | 10.08% | 52.47% |
| 2022 | 6,850.62 | 4.09% | 58.70% |
| Kinerja IHSG 10 tahun disetahunkan : | 4.73% |

Sumber : idx.co.id (2023)

Setiap perusahaan bisnis sangat memerlukan penambahan modal yang dapat diperoleh dengan berbagai cara, salah satunya dengan memutuskan untuk *go public*. Banyaknya perusahaan yang *go public* mendorong investor untuk berhati-hati sebelum mengambil keputusan investasi di pasar modal. Pengambilan keputusan investasi yang tepat membutuhkan analisis keuangan yang baik, tidak hanya melihat laba bersih perusahaan tetapi investor juga membutuhkan analisis laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan harga saham. Investasi adalah kegiatan menanamkan modal pada saham dengan cara tertentu yang menimbulkan kegiatan dan risiko. Dimana pemilik modal (investor) melibatkan dirinya dalam mekanisme investasi sehingga ia akan menerima keuntungan dan kerugian yang mungkin terjadi sebagai risiko dan aktivitasnya, tetapi sebelum investor berinvestasi, investor harus memastikan apakah modal yang ditanamkan mampu memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan atau tidak. tidak, yaitu dengan mengetahui kinerja perusahaan. Maraknya investasi di pasar modal mengakibatkan semakin banyaknya investor yang beralih dari sektor perbankan ke sektor pasar modal. Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk memindahkan dana dari masyarakat ke berbagai sektor yang melakukan investasi (Setiawardany, 2018:1).

Bursa Efek Indonesia sebagai penyelenggara perdagangan efek memiliki beberapa sektor yaitu sektor keuangan, sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang dan konsumsi, sektor properti real estate dan sektor konstruksi bangunan, sektor prasarana utilitas dan transportasi, sektor jasa perdagangan dan investasi. Dari salah satu sektor tersebut terdapat sektor aneka industri yang memiliki sub sektor otomotif dan komponen.

**Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Industri Otomotif (%)**



 Sumber : [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id) (2021)

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa tahun belakangan ini sub sektor otomotif & komponen mengalami penurunan produksi yang juga berimbas terhadap penurunan harga saham dikarenakan adanya pembatasan secara global efek pandemi covid – 19. Hal tersebut mengakibatkan investor mengevaluasi untuk berinvestasi disuatu perusahaan akan melihat dari baik buruknya harga saham perusahaan tersebut.

 Penilaian investor terhadap saham suatu perusahaan antara lain adalah memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Oleh karena itu nilai saham sangat penting bagi perusahaan atau emiten karena digunakan sebagai ukuran kinerja suatu perusahaan, sehingga mereka bertanggung jawab untuk menjaga dan meningkatkan kinerjanya yang dapat mempengaruhi nilai saham sehingga portofolio saham yang diinvestasikan meningkat. Untuk itu, investor membutuhkan alat ukur yang memadai untuk memproyeksikan keuntungan perusahaan di masa depan dengan tingkat kepercayaan yang berbeda. Salah satu faktor dan alat ukur tersebut adalah informasi keuangan perusahaan (Mardiah & Wana, 2020:54).

Penelitian terhadap harga saham banyak dilakukan oleh para peneliti guna menguji faktor apa yang mempengaruhi harga saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priantono, Vidiyastutik & Yuliati (2021) menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian Nainggolan (2019) menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut Irfan & Kharisma (2020), *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh secara secara signifikan terhadap harga saham. Adanya beberapa perbedaan antara membuat penulis ingin meneliti faktor yang mempengaruhi harga saham. Penempatan beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, dan *Debt to Equity Ratio*. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis faktor-faktor tersebut pada objek harga saham, apakah faktor tersebut dapat mempengaruhi harga saham secara umum. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share, Price to Book Value* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Sub Sektor Otomotif dan Komponen (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi pertanyaan penelitian oleh penulis sebagai berikut :

1. Adanya penurunan harga saham terhadap perusahaan sub sektor otomotif & komponen dikarenakan adanya penurunan jumlah produksi yang mengakibatkan turunnya kinerja keuangan perusahaan yang disebabkan pembatasan secara global efek pandemi covid - 19.
2. Pentingnya nilai saham suatu perusahaan sebagai suatu ukuran baik tidaknya kinerja perusahaan .
	1. **Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian ini hanya pada “Pengaruh *Earning Per Share, Price to Book Value* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Sub Sektor Otomotif dan Komponen (Pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia).

* 1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di saham Indonesia ?
2. Apakah *Price to Book Value* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di saham Indonesia?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di saham Indonesia?
4. Apakah EPS, PBV dan DER berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di saham Indonesia?
	1. **Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Earning Per Share* terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di saham Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Price to Book Value* terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di saham Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di saham Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan EPS, PBV dan DER terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di saham Indonesia.
	1. **Manfaat Penelitian**

Adapun dalam penulis penelitian ini penulis mengharapkan adanya manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia, baik bagi investor lama maupun calon investor..

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan atau peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat mencerminkan nilai perusahaan dengan tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan menentukan layak tidaknya suatu proyek dilaksanakan.

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas penelitian yang lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Untuk memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi – materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknis analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data penelitian berupa gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.